

STRATEGI OPTIMALISASI WAKTU KERJA DALAM PEMBANGUNAN GEDUNG

Moch Fahmi Andreanto
Fahmimochamed@gmail.com
STIE Mahardhika

ABSTRACT

Building construction is a sector that requires effective time management to ensure projects are completed on time and within budget. Optimizing working time in building construction is the key to increasing efficiency, productivity and quality of work. As for the steps to get optimal time, apart from holding additional working time or overtime hours, there are other ways, namely efficient ways of working to achieve the desired time. The author's alternative is to deepen the knowledge of what must be done for each area of work that must be done

Keywords: Project Management, Project Planning, Work Efficiency.

ABSTRAK

Pembangunan gedung merupakan salah satu sektor yang memerlukan manajemen waktu yang efektif untuk memastikan proyek selesai tepat waktu dan sesuai anggaran. Optimalisasi waktu kerja dalam pembangunan gedung adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pekerjaan. Adapaun langkah langkah untuk mendapatkan waktu yang optimal selain diadakannya waktu kerja tambahan atau jam lembur ada cara lain yaitu cara kerja yang efisien untuk tercapainya waktu yang diinginkan.alternatif yang penulis lakukan yaitu dengan memperdalam pengetahuan apa yang harus dilakukan bagi setiap bidang pekerjaan yang harus dilakukan.

Kata kunci: Manajemen Proyek, Perencanaan Proyek, Efisiensi Kerja

PENDAHULUAN

Pembangunan gedung merupakan salah satu sektor yang memerlukan manajemen waktu yang efektif untuk memastikan proyek selesai tepat waktu dan sesuai anggaran. Optimalisasi waktu kerja dalam pembangunan gedung adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pekerjaan. Adapaun langkah langkah untuk mendapatkan waktu yang optimal selain diadakannya waktu kerja tambahan atau jam lembur ada cara lain yaitu cara kerja yang efisien untuk tercapainya waktu yang diinginkan.alternatif yang penulis lakukan yaitu dengan memperdalam pengetahuan apa yang harus dilakukan bagi setiap bidang pekerjaan yang harus dilakukan.

Oleh sebab itu penulis mebuat judul Strategi optimaisasi waktu kerja dalam pembangunan Gedung

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif merupakan data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk narasi.

Dengan menggunakan metode ini dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang

diteliti untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dengan cara mengumpulkan data yang tidak berbentuk angka. Metode ini menekankan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan motivasi individu atau kelompok.

Menurut Sugiyono (2014:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan penelitian kualitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan strategi optimalisasi waktu pembangunan gedung. Dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi waktu tidak hanya dalam peningkatan produksi tetapi juga dalam meringankan tenaga pekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan melalui lembar observasi dan wawancara peneliti mendapatkan data mengenai Bagaimana Strategi optimalisasi waktu pembangunan gedung. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam pembangunan gedung:

1. Perencanaan Yang Matang

Perencanaan yang baik adalah fondasi dari setiap proyek konstruksi yang sukses. Perencanaan meliputi penjadwalan pekerjaan, pengaturan anggaran, dan alokasi sumber daya. Beberapa langkah dalam perencanaan yang efektif adalah:

- Analisis Kebutuhan: Identifikasi semua pekerjaan yang harus dilakukan, bahan yang diperlukan, dan peralatan yang akan digunakan.
- Penjadwalan Detil: Buat jadwal yang rinci dengan menetapkan tenggat waktu untuk setiap tahapan pekerjaan.
- Evaluasi Risiko: Identifikasi potensi risiko dan buat rencana mitigasi untuk mengatasi hambatan yang mungkin timbul.

2. Penggunaan Teknologi

Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi waktu kerja. Beberapa teknologi yang dapat diterapkan antara lain:

- Perangkat Lunak Manajemen Proyek: Gunakan perangkat lunak seperti Microsoft Project atau Primavera untuk mengelola jadwal, anggaran, dan sumber daya.
- Building Information Modeling (BIM): BIM memungkinkan tim proyek untuk merencanakan, merancang, dan mengelola konstruksi dengan lebih efisien.
- Drone dan Fotogrametri: Drone dapat digunakan untuk survei lahan dan inspeksi yang cepat, sehingga menghemat waktu.

3. Pengelolaan Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya yang baik mencakup tenaga kerja, bahan bangunan, dan peralatan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah:

- Pelatihan dan Pengembangan: Pastikan tenaga kerja memiliki keterampilan yang diperlukan dan berikan pelatihan tambahan jika diperlukan.
- Pengelolaan Bahan: Rencanakan pembelian dan pengiriman bahan bangunan dengan baik untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok.

- Pemeliharaan Peralatan: Lakukan perawatan rutin pada peralatan untuk menghindari kerusakan yang dapat menyebabkan penundaan.
4. Komunikasi yang Baik
- Komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam proyek adalah kunci keberhasilan. Beberapa cara untuk meningkatkan komunikasi adalah:
- Rapat Berkala: Adakan rapat rutin untuk membahas perkembangan proyek dan mengatasi masalah yang timbul.
 - Penggunaan Alat Komunikasi Modern: Manfaatkan aplikasi komunikasi seperti Slack atau Microsoft Teams untuk memfasilitasi komunikasi yang cepat dan efisien.
 - Dokumentasi yang Baik: Pastikan semua perubahan dan keputusan dicatat dengan baik dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.
5. Pengendalian kualitas
- Pengendalian kualitas yang baik dapat mencegah pekerjaan ulang yang memakan waktu. Beberapa langkah untuk pengendalian kualitas adalah:
- Pengawasan Rutin: Lakukan inspeksi rutin untuk memastikan pekerjaan dilakukan sesuai standar.
 - Penggunaan Standar Kualitas: Terapkan standar kualitas yang jelas dan pastikan semua pihak memahaminya.
 - Umpan Balik: Berikan umpan balik yang konstruktif kepada tim kerja untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan.
6. Pengelolaan Waktu Yang Baik
- Manajemen waktu yang efektif mencakup pengaturan waktu kerja dan istirahat yang seimbang. Beberapa tips untuk manajemen waktu yang baik adalah:
- Prioritaskan Pekerjaan: Identifikasi pekerjaan yang paling penting dan harus diselesaikan terlebih dahulu.
 - Istirahat yang Cukup: Pastikan tenaga kerja mendapatkan istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatan dan produktivitas.
 - Penggunaan Time Tracking: Gunakan alat pelacak waktu untuk memantau waktu yang dihabiskan pada setiap tugas dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi.
- Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, waktu kerja dalam pembangunan gedung dapat dioptimalkan, sehingga proyek dapat selesai tepat waktu dengan kualitas yang baik dan anggaran yang efisien. Optimalisasi waktu kerja tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memberikan keuntungan jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi.

KESIMPULAN

Optimalisasi waktu kerja dalam pembangunan gedung merupakan aspek krusial yang dapat menentukan keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Berdasarkan analisis strategi-strategi yang diterapkan dalam berbagai proyek, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Perencanaan yang Matang: Perencanaan yang rinci dan komprehensif adalah fondasi utama untuk menghindari keterlambatan dan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien. Penjadwalan yang tepat, identifikasi risiko, dan alokasi sumber daya yang cermat adalah kunci untuk perencanaan yang efektif.
2. Penggunaan Teknologi: Implementasi teknologi seperti Building Information Modeling (BIM), perangkat lunak manajemen proyek, dan penggunaan drone untuk inspeksi lapangan dapat meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi kesalahan.
3. Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif: Sumber daya manusia, bahan, dan peralatan perlu dikelola dengan baik untuk memastikan kelancaran proyek. Pelatihan tenaga

kerja, perencanaan bahan bangunan, dan pemeliharaan peralatan yang baik adalah aspek penting dalam pengelolaan sumber daya.

4. Komunikasi yang Efektif: Komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam proyek adalah kunci untuk mengatasi masalah yang muncul dan memastikan koordinasi yang efektif. Rapat rutin dan penggunaan alat komunikasi modern dapat membantu meningkatkan efisiensi komunikasi.
5. Pengendalian Kualitas: Kualitas pekerjaan yang baik dapat mencegah pekerjaan ulang yang memakan waktu. Pengawasan rutin dan penerapan standar kualitas yang ketat adalah langkah-langkah penting dalam pengendalian kualitas.
6. Pengelolaan Waktu yang Baik: Manajemen waktu yang baik mencakup pengaturan waktu kerja dan istirahat yang seimbang, prioritas pekerjaan, dan penggunaan alat pelacak waktu untuk memantau efisiensi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan optimalisasi waktu kerja dalam pembangunan gedung:

1. Pengembangan Keterampilan Manajerial: Mengadakan pelatihan manajemen proyek secara berkala bagi manajer proyek dan tim inti untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan proyek.
2. Adopsi Teknologi Baru: Mendorong penggunaan teknologi terbaru seperti BIM dan perangkat lunak manajemen proyek yang dapat membantu dalam perencanaan dan pengawasan proyek secara real-time.
3. Peningkatan Komunikasi: Menggunakan alat komunikasi digital yang efektif seperti Slack, Microsoft Teams, atau platform serupa untuk memastikan komunikasi yang cepat dan efisien di antara semua tim yang terlibat.
4. Pemeliharaan Berkelanjutan: Membuat jadwal pemeliharaan rutin untuk peralatan dan memastikan bahwa semua peralatan selalu dalam kondisi optimal untuk menghindari downtime yang tidak perlu.
5. Peningkatan Kualitas dan Inspeksi: Menetapkan tim khusus untuk pengendalian kualitas yang bertugas melakukan inspeksi rutin dan memastikan bahwa semua pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Manajemen Risiko Proaktif: Mengidentifikasi risiko potensial sejak awal dan merencanakan langkah-langkah mitigasi yang dapat diimplementasikan segera jika risiko tersebut terjadi.
7. Penyusunan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3): Memastikan bahwa semua pekerja memahami dan mematuhi standar K3 untuk mencegah kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, proyek pembangunan gedung dapat berjalan lebih efisien, tepat waktu, dan sesuai anggaran. Strategi optimalisasi waktu kerja tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga memberikan hasil akhir yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Satori Djam'an, Komariah Aan. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta